

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian hukum empiris. Jenis Penelitian hukum empiris dilakukan dengan meneliti secara langsung lapangan untuk melihat secara langsung penerapan perundang-undangan atau aturan hukum yang berkaitan dengan penegakan hukum. Disini peneliti melakukan penelitian secara empiris dengan secara langsung datang ke keluarga yang melakukan hadhanah dalam keluarga beda agama di kota puruk cahu.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini ialah pendekatan yuridis empiris. Yaitu suatu pendekatan yang meneliti data sekunder terlebih dahulu dan kemudian dilanjutkan dengan mengadakan penelitian data primer di lapangan⁴⁷ atau dengan melihat kondisi atau keadaan hukum yang terjadi di lapangan. Dengan pendekatan ini penulis akan meneliti tindakan para pihak yang melakukan pengasuhan anak oleh orang tua beda agama.

⁴⁷ Ronny Hanitijo Sumitro, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1994), 3

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di kota Puruk Cahu Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya. Alasan mengambil lokasi ini karena adanya praktek *hadhanah* dari pasangan yang beda agama yang berdomisili di kota Puruk Cahu Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁴⁸ Subjek penelitian ini adalah keluarga yang melakukan *hadhanah* tetapi dalam keluarga beda agama yang berada di kota Puruk Cahu Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian dan menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapat jawaban maupun solusi dari permasalahan.⁴⁹ Objek penelitian ini adalah tentang bagaimana tata cara keluarga beda agama dalam melakukan *hadhanah*.

D. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder.

⁴⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 5

⁴⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 13

1. Data

a. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah identitas informan, faktor, dan bagaimana cara mereka melakukan hadhanah dalam keluarga beda agama.

b. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur yang berkaitan dengan materi penelitian yakni data pelengkap yang memperjelas dan melengkapi data primer yang di peroleh dari literatur yang mendukung penelitian data primer seperti buku-buku, interview, dan foto yang berhubungan dengan penelitian.⁵⁰

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵¹Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu para pihak yang melakukan hadhanah didalam keluarga yang berbeda agama.

⁵⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011),64.

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta Rineka Cipta, 2010),129

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

*The interview method of collecting data involves presentation of oral-verbal stimuli and reply in terms of oral – verbal respons. This method can be used through personal interviews and, if possible, through telephone interviews.*⁵² Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang pihak, di mana kedua pihak yang terlibat yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut.⁵³ Teknik wawancara ini peneliti menggunakan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian dan rumusan masalah yang kemudian diajukan kepada informan terkait yaitu keluarga yang melakukan hadhanah dalam keluarga beda agama di Kota Puruk Cahu Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat isi buku-buku, arsip, atau dokumen, dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.⁵⁴

⁵²C.R Kothari, *Research Methodology Methods & Techniques*, (New Delhi: New Age Internasional, Limited, Publisher, 2004), 97

⁵³Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*, (Jakarta: PT. Rajarafindo Persada, 2013) 29.

⁵⁴A. Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Indobis Media Centre 2003), 106

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁵⁵

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁶

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.⁵⁷

Dari pengertian di atas metode observasi dapat disimpulkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

⁵⁵ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta:Rineka Cipta,2011), 104

⁵⁶ Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta:LP3ES,1995), 4

⁵⁷ Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo,cet.1,2002), 116

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan masukan berupa data dan menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk tujuan sesuai yang direncanakan.

Adapun teknik pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Editing*, adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevan dengan data yang lain.⁵⁸ Hal ini dilakukan dengan meneliti kembali data-data yang telah terkumpul, baik kesempurnaan atas jawaban informan maupun kejelasannya, sehingga dapat melakukan perbaikan apabila terdapat kekurangan dan kesalahan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.
- b. *Deskripsi*, adalah pemaparan dengan kata-kata secara jelas atau terperinci⁵⁹ yakni memaparkan atau menggambarkan data hasil penelitian terkait tindakan dari keluarga yang melakukan hadhanah dalam keluarga beda agama.

⁵⁸ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 85

⁵⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia , 347

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah metode riset yang bertujuan untuk menjelaskan secara spesifik peristiwa sosial dan alam yang ada di kehidupan masyarakat. Kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau social dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para narasumber informasi, serta dilakukan dalam latar yang alamiah.⁶⁰

⁶⁰ Seto Mulyadi, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Metod*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 48